

ABSTRACT

JIMMY FREDRIKUS ELO (2007). **The Significance of Mask toward the Idea of Human's Existence as Seen in Paul Laurence Dunbar's "We Wear the Mask"**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

"We Wear the Mask" is one of Paul Lawrence Dunbar's poems that was written in 1896. The poem introduces the speaker who wears the mask. In the poem we can find out that the speaker is wearing the mask that grins and lies. Those characteristics can conceal the genuine existence of human being. The speakers also questions the involvement of the society which he says being *over-wise* toward his problem. The speaker is also suffering and crying to God but he does not know when it ends. He only has a hope, the society dream their free existence.

There are three problems that the writer wants to discuss in the poem. The first problem questions how far the idea of human existence described in the poem. The second problem questions the significance of the mask toward the human's existence. And finally the third problem tries to figure out how the ideas of human's existence are conveyed in the poem.

The approach used is moral-philosophical approach which particularly focuses on the existentialism point of view. Existentialism is a fully responsible philosophy whose prime intention to bring back the freedom to human individual if only man has the courage to pay the price for it, to determine the value of his own life. The writer thinks that human's existence is an integral part of a human. Therefore man should be responsible for it. The responsibility appears through his/her choices to be free and out of any interest upon him/her. The writer also uses some theories such as theory on understanding poem, theory of symbol and theory of human's existence.

In the analysis the writer figures out that the idea of human existence is described vividly through the mask. The mask signifies the inability of human being in dealing with a certain situation. In the poem we know how the choice to wear the mask leads the speaker in the poem to the inauthenticity of their existence. Wearing the mask means the speaker leaves his genuine self (identity) behind and put on other one before the society.

ABSTRAK

JIMMY FREDRIKUS ELO (2007). **The Significance of Mask toward the Idea of Human's Existence as Seen in Paul Laurence Dunbar's "We Wear the Mask"**. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

"We Wear the Mask" adalah salah satu puisi Paul Lawrence Dunbar yang ditulis pada tahun 1896. Puisi ini memperkenalkan orang yang berbicara dalam puisi yang mengenakan topeng. Dalam puisi kita bisa menemukan dia mengenakan topeng yang menyeringai dan berbohong. Ciri-ciri topeng tersebut bisa menyembunyikan eksistensi manusia yang sesungguhnya. Orang yang berbicara dalam puisi juga mempertanyakan keterlibatan masyarakatnya yang dia katakan 'kelebihan bijak' dalam berhadapan dengan masalah yang dialaminya. Dia juga mengalami penderitaan dan menangis kepada Tuhan tetapi tidak tahu kapan itu akan berakhir. Satu saja harapannya bahwa masyarakatnya bisa memimpikan kebebasan dirinya/eksistensinya.

Ada tiga masalah yang penulis ingin bahas dalam puisi. Masalah yang pertama mempertanyakan sejauh mana ide eksistensi manusia dideskripsikan di dalam puisi. Sementara itu masalah kedua mempertanyakan signifikansi topeng terhadap eksistensi manusia. Dan masalah ketiga berusaha mengungkap sejauh mana ide tentang eksistensi manusia dibahas dalam puisi

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan filsafat moral yang secara khusus berfokus pada ide tentang eksistensialisme. Eksistensialisme adalah sebuah filsafat yang bertanggung jawab penuh untuk mengembalikan kebebasan (kemerdekaan) kepada setiap manusia jika saja manusia berani untuk menentukan apa signifikansi hidup bagi dirinya sendiri. Penulis berpikir bahwa eksistensi manusia adalah bagian integral dari seorang manusia dan oleh karena itu manusia harus bertanggung jawab terhadapnya. Tanggung jawab itu terlihat pada pilihannya untuk bebas dan tidak terikat pada kepentingan lain. Penulis juga menggunakan beberapa teori seperti teori dalam memahami puisi, teori tentang symbol dan topeng, dan teori tentang eksistensi manusia.

Di dalam analisis kita bisa menemukan bagaimana keputusan untuk memakai topeng menghantar orang yang berbicara dalam puisi pada ketidaksejatian dirinya. Memakai topeng berarti dia meninggalkan dirinya (identitas) yang sejati dan mengenakan identitas yang lain dalam berhadapan dengan masyarakat.